

TINJAUAN YURIDIS TERHADAP PELAKSANAAN PEKERJAAN KONSTRUKSI PEMBANGUNAN RUMAH SAKIT DI INDONESIA

Erfianto Riesa Nursamsi¹⁾

^{1,2,3}Magister Hukum Konstruksi, Universitas Pekalongan, Jl. Sriwijaya No.3, Bendan,
Kec. Pekalongan Bar., Kota Pekalongan, Jawa Tengah 51119
E-mail: erfianto.nursamsi@gmail.com

Abstract

The construction of hospitals is a critical infrastructure project that requires strict adherence to legal regulations to ensure the safety, quality, and functionality of the building. In Indonesia, the construction of hospitals is governed by various laws and regulations, including Law No. 2 of 2017 on Construction Services and Regulation of the Minister of Health Number 40 of 2022 concerning Technical Requirements for Hospital Buildings, Infrastructure, and Health Equipment. However, the implementation of these regulations in hospital construction projects often faces significant legal challenges, such as contract disputes, non-compliance with technical standards, and environmental violations. This paper aims to provide a juridical review of the legal aspects of hospital construction in Indonesia, focusing on the compliance with applicable laws, risk management, and dispute resolution mechanisms. Through a normative legal research methodology, this study examines relevant legal frameworks, case studies, and judicial decisions related to construction disputes. The findings suggest that while legal regulations are in place, challenges in enforcement, monitoring, and understanding of these regulations hinder the smooth execution of hospital construction projects. The paper concludes with recommendations to improve compliance with legal standards, enhance government oversight, and promote alternative dispute resolution mechanisms to address legal issues efficiently. Ultimately, strengthening the legal infrastructure in the construction sector is essential to ensure the successful and safe development of hospital facilities in Indonesia.

Keywords: *Hospital Construction, Construction Law, Dispute Resolution, Construction Risk Management, Infrastructure Development*

Abstrak

Pembangunan rumah sakit merupakan proyek infrastruktur penting yang memerlukan kepatuhan ketat terhadap peraturan perundang-undangan untuk memastikan keselamatan, kualitas, dan fungsionalitas bangunan. Di Indonesia, pembangunan rumah sakit diatur oleh berbagai peraturan perundang-undangan, termasuk Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2017 tentang Jasa Konstruksi dan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 40 Tahun 2022 tentang Persyaratan Teknis Bangunan, Prasarana, dan Peralatan Kesehatan Rumah Sakit. Namun, penerapan peraturan-peraturan tersebut dalam proyek pembangunan rumah sakit sering kali menghadapi tantangan hukum yang signifikan, seperti sengketa kontrak, ketidakpatuhan terhadap standar teknis, dan pelanggaran lingkungan. Tulisan ini bertujuan untuk memberikan tinjauan yuridis tentang aspek hukum pembangunan rumah sakit di Indonesia, dengan fokus pada kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku, manajemen risiko, dan mekanisme penyelesaian sengketa. Melalui metodologi penelitian hukum normatif, penelitian ini mengkaji kerangka hukum, studi kasus, dan putusan pengadilan yang relevan terkait sengketa konstruksi. Temuan penelitian menunjukkan bahwa meskipun peraturan perundang-undangan sudah ada, tantangan dalam penegakan, pemantauan, dan pemahaman peraturan tersebut menghambat kelancaran pelaksanaan proyek pembangunan rumah sakit. Tulisan ini diakhiri dengan rekomendasi untuk meningkatkan kepatuhan terhadap standar hukum, meningkatkan pengawasan pemerintah, dan mempromosikan mekanisme penyelesaian sengketa alternatif untuk mengatasi masalah

hukum secara efisien. Pada akhirnya, penguatan infrastruktur hukum di sektor konstruksi sangat penting untuk memastikan keberhasilan dan keamanan pengembangan fasilitas rumah sakit di Indonesia.

Kata Kunci: *Konstruksi Rumah Sakit, Hukum Konstruksi, Penyelesaian Sengketa, Manajemen Risiko Konstruksi, Pengembangan Infrastruktur*

PENDAHULUAN

Pekerjaan konstruksi merupakan sektor yang memiliki peran strategis dalam pembangunan infrastruktur, termasuk pembangunan fasilitas kesehatan seperti rumah sakit. Dalam prosesnya, pelaksanaan pekerjaan konstruksi seringkali melibatkan berbagai pihak dengan kepentingan yang beragam, mulai dari pemerintah, penyedia jasa konstruksi, hingga masyarakat pengguna fasilitas. Oleh karena itu, aspek yuridis menjadi elemen penting untuk memastikan bahwa pelaksanaan pekerjaan konstruksi berjalan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, sekaligus menjamin terlaksananya prinsip-prinsip keadilan, transparansi, dan akuntabilitas.

Pembangunan rumah sakit sebagai fasilitas kesehatan juga memiliki dimensi hukum yang lebih kompleks, mengingat perannya yang krusial dalam memberikan layanan kepada masyarakat. Di Indonesia, pelaksanaan pekerjaan konstruksi diatur melalui berbagai regulasi, seperti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2017 tentang Jasa Konstruksi, yang memberikan landasan hukum terkait hak, kewajiban, dan tanggung jawab para pihak dalam pelaksanaan pekerjaan konstruksi. Selain itu, pembangunan rumah sakit harus mematuhi standar teknis dan persyaratan administratif sebagaimana diatur dalam Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 40 Tahun 2022 tentang Persyaratan Teknis Bangunan, Prasarana, dan Peralatan Kesehatan Rumah Sakit yang menggantikan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 24 Tahun 2016 tentang Persyaratan Teknis Bangunan dan Prasarana, Rumah Sakit.

Namun, dalam praktiknya, sering terjadi berbagai permasalahan hukum yang menghambat kelancaran proses pembangunan, seperti sengketa kontrak, perubahan regulasi, dinamika perkembangan standar teknis, hingga risiko kegagalan konstruksi. Oleh karena itu, tinjauan yuridis terhadap pelaksanaan pekerjaan konstruksi pembangunan rumah sakit menjadi sangat penting untuk mengidentifikasi potensi permasalahan hukum, mengevaluasi kepatuhan terhadap regulasi, serta memberikan rekomendasi untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi pelaksanaannya.

Artikel ini bertujuan untuk menganalisis aspek yuridis dalam pelaksanaan pekerjaan konstruksi pembangunan rumah sakit, dengan fokus pada kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan, pengelolaan risiko hukum, serta penyelesaian sengketa yang mungkin timbul. Dengan demikian, diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam memperkuat landasan hukum dan praktik yang lebih baik dalam sektor konstruksi di Indonesia.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian yuridis normatif, yang bertujuan untuk mengkaji pelaksanaan pekerjaan konstruksi pembangunan rumah sakit berdasarkan aturan hukum yang berlaku di Indonesia. Pendekatan normatif dipilih untuk menganalisis dan mengevaluasi kepatuhan pelaksanaan pekerjaan konstruksi terhadap peraturan perundang-undangan, serta mengidentifikasi implikasi hukum dari berbagai permasalahan yang muncul dalam proses tersebut.

Pendekatan Penelitian

- Pendekatan Perundang-Undangan (*Statute Approach*):

Penelitian ini menganalisis peraturan perundang-undangan terkait, seperti:

- Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2017 tentang Jasa Konstruksi.
- Peraturan Pemerintah terkait penyelenggaraan konstruksi.
- Standar teknis pembangunan fasilitas kesehatan yang diatur dalam regulasi kesehatan seperti Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 40 Tahun 2022 tentang Persyaratan Teknis Bangunan, Prasarana, dan Peralatan Kesehatan Rumah Sakit.

- Pendekatan Konseptual (*Conceptual Approach*):

Menggunakan konsep-konsep hukum yang relevan untuk menilai pelaksanaan pekerjaan konstruksi, seperti prinsip-prinsip hukum kontrak, hukum konstruksi, dan tanggung jawab hukum dalam penyediaan jasa konstruksi.

- Pendekatan Kasus (*Case Approach*):

Menganalisis kasus-kasus hukum yang relevan, baik melalui studi dokumen hukum maupun putusan pengadilan terkait sengketa konstruksi dalam pembangunan rumah sakit.

Jenis Data

- Data Primer:

Data diperoleh dari peraturan perundang-undangan serta dokumen kontrak konstruksi.

- Data Sekunder:

Data diperoleh dari buku-buku, jurnal, artikel ilmiah, dan laporan yang relevan dengan penelitian ini.

Teknik Pengumpulan Data

- Studi dokumen dan literatur dilakukan untuk mengumpulkan data hukum yang relevan.
- Analisis yuridis dilakukan terhadap dokumen hukum, regulasi, dan kasus yang diteliti.

Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh dianalisis menggunakan metode deskriptif analitis, yaitu menjelaskan data hukum yang ditemukan dan mengaitkannya dengan teori serta prinsip hukum yang relevan. Hasil analisis akan digunakan untuk memberikan gambaran tentang pelaksanaan pekerjaan konstruksi pembangunan rumah sakit, mengevaluasi kepatuhannya terhadap hukum, serta memberikan rekomendasi perbaikan yang diperlukan.

Dengan pendekatan ini, penelitian diharapkan dapat memberikan kontribusi teoritis dan praktis dalam meningkatkan kepastian hukum dan kualitas pelaksanaan konstruksi pembangunan rumah sakit di Indonesia.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Kepatuhan terhadap Peraturan Perundang-Undangan

Dalam pelaksanaan pekerjaan konstruksi pembangunan rumah sakit, terdapat beberapa aspek hukum yang harus dipenuhi, termasuk izin mendirikan bangunan (IMB), kepatuhan terhadap standar teknis, dan pengadaan barang dan jasa sesuai dengan ketentuan dalam Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2017 tentang Jasa Konstruksi, Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2017 tentang Jasa Konstruksi: Mengatur segala hal yang berkaitan dengan jasa konstruksi, Peraturan Pemerintah Nomor 22 Tahun 2020 Peraturan pelaksana dari Undang-Undang Nomor 2 Tahun

2017 tentang Jasa Konstruksi, Peraturan Pemerintah Nomor 14 Tahun 2021 Mengubah beberapa substansi dari Peraturan Pemerintah Nomor 22 Tahun 2020, Peraturan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Nomor 10 Tahun 2020: Tentang akreditasi asosiasi badan usaha jasa konstruksi, Peraturan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Nomor 19/PRT/M/2015 tentang standar dan pedoman pengadaan pekerjaan konstruksi terintegrasi rancang dan bangun, Peraturan Pemerintah Nomor 50 Tahun 2012 tentang sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja di tempat kerja, termasuk proyek konstruksi serta peraturan terkait.

Hasil analisis menunjukkan bahwa banyak proyek konstruksi rumah sakit yang telah mematuhi peraturan terkait, seperti melibatkan penyedia jasa konstruksi yang telah tersertifikasi, penggunaan kontrak standar konstruksi (Standard Contract Conditions), serta pelaksanaan uji kelayakan bangunan. Namun, ditemukan pula pelanggaran, seperti keterlambatan pengurusan izin dan ketidaksesuaian spesifikasi teknis bangunan dengan standar fasilitas kesehatan.

2. Sengketa Hukum dalam Pelaksanaan Konstruksi

Sengketa hukum dalam pembangunan rumah sakit sering terjadi karena beberapa faktor, antara lain:

Ketidaksepakatan dalam kontrak: Terutama mengenai pembagian risiko dan pembayaran.

Sengketa kontrak: Banyaknya proyek konstruksi rumah sakit yang mengalami sengketa kontrak antara pihak pemilik proyek (sering kali pemerintah) dengan kontraktor. Sengketa ini biasanya terkait dengan perbedaan interpretasi terhadap ketentuan kontrak, keterlambatan penyelesaian, atau ketidaksesuaian antara pekerjaan dengan spesifikasi yang disepakati.

Keterlambatan proyek: Akibat perencanaan yang kurang matang atau hambatan teknis dan administratif.

Kegagalan konstruksi: Beberapa pembangunan rumah sakit mengalami masalah kualitas yang serius, seperti kerusakan struktural atau ketidakpatuhan terhadap standar bangunan yang dapat membahayakan keselamatan pasien dan tenaga medis. Akibat pengawasan yang tidak optimal atau penggunaan bahan yang tidak sesuai spesifikasi.

Kasus sengketa ini sebagian besar diselesaikan melalui mekanisme mediasi dan arbitrase sebagaimana diatur dalam Undang-Undang Jasa Konstruksi. Namun, mekanisme penyelesaian sengketa tersebut masih terkendala oleh kurangnya pemahaman pihak-pihak terkait terhadap prosedur hukum yang berlaku.

3. Standar Teknis dan Keamanan Bangunan

Rumah sakit memiliki standar teknis khusus yang harus dipenuhi, seperti sirkulasi udara, pencahayaan, dan sistem sanitasi. Pelanggaran terhadap standar ini berpotensi menimbulkan dampak serius, baik terhadap keselamatan bangunan maupun kesehatan masyarakat pengguna fasilitas tersebut.

Hasil evaluasi menunjukkan bahwa meskipun sebagian besar proyek memenuhi standar teknis, masih ditemukan kasus pelanggaran, terutama pada proyek-proyek dengan anggaran yang terbatas. Misalnya, penggunaan bahan bangunan yang tidak sesuai standar menyebabkan kerusakan dini pada struktur bangunan.

4. Pengawasan dan Akuntabilitas

Pengawasan terhadap pekerjaan konstruksi menjadi tantangan tersendiri, terutama dalam hal transparansi dan akuntabilitas. Kurangnya pengawasan yang memadai sering kali menjadi penyebab utama terjadinya pelanggaran hukum. Selain itu, keterbatasan tenaga ahli pengawas di tingkat pemerintah daerah juga memperburuk situasi.

Penerapan prinsip akuntabilitas masih perlu ditingkatkan melalui pelibatan masyarakat dalam pengawasan pembangunan rumah sakit, serta penyediaan sistem pelaporan yang lebih transparan.

5. Rekomendasi Perbaikan

Berdasarkan hasil analisis terhadap berbagai aspek yuridis yang terkait dengan pelaksanaan pekerjaan konstruksi pembangunan rumah sakit, beberapa rekomendasi untuk meningkatkan kepatuhan hukum dan kualitas pelaksanaan konstruksi:

Peningkatan kapasitas SDM: Melalui pelatihan dan sertifikasi bagi pihak terkait, seperti kontraktor, konsultan, dan pengawas proyek.

Peningkatan edukasi tentang peraturan konstruksi: Memberikan pelatihan dan pembekalan yang lebih baik bagi para pelaksana konstruksi, termasuk kontraktor

dan pengawas, mengenai regulasi yang berlaku, terutama yang berhubungan dengan pembangunan rumah sakit.

Peningkatan pengawasan dan evaluasi: Pemerintah perlu memperkuat pengawasan pada proyek-proyek konstruksi, baik dari segi kualitas maupun kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku, untuk memastikan bahwa pembangunan rumah sakit dapat berlangsung dengan lancar dan memenuhi standar keselamatan serta kesehatan.

Penguatan regulasi: Meningkatkan pengawasan terhadap pelaksanaan peraturan teknis dan administratif.

Optimalisasi penyelesaian sengketa: Mendorong penggunaan metode penyelesaian sengketa alternatif, seperti mediasi dan arbitrase, yang lebih efisien dan hemat biaya dibandingkan penyelesaian sengketa melalui jalur peradilan.

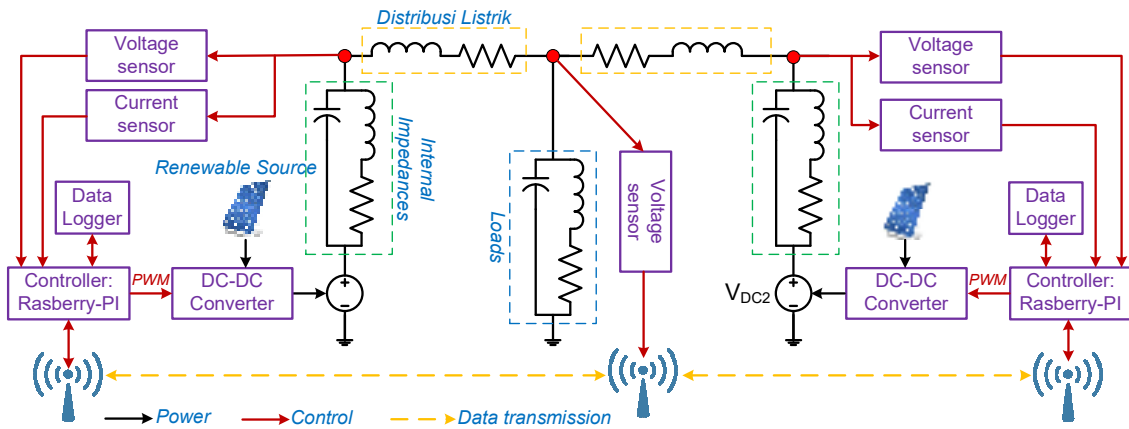
Penerapan teknologi: Menggunakan teknologi konstruksi modern dan sistem manajemen berbasis digital untuk meningkatkan efisiensi dan transparansi.

Hasil dan pembahasan ini menunjukkan pentingnya pendekatan holistik yang mencakup aspek hukum, teknis, dan manajerial dalam pelaksanaan pekerjaan konstruksi pembangunan rumah sakit. Pelaksanaan pekerjaan konstruksi pembangunan rumah sakit di Indonesia menghadapi berbagai tantangan, terutama dalam hal kepatuhan terhadap regulasi, penyelesaian sengketa, dan pengawasan proyek. Meskipun regulasi terkait konstruksi rumah sakit sudah cukup komprehensif, implementasi di lapangan masih menghadapi berbagai kendala. Oleh karena itu, dibutuhkan perbaikan dalam aspek pendidikan, pengawasan, dan penyelesaian sengketa untuk meningkatkan efektivitas dan kualitas pelaksanaan pekerjaan konstruksi rumah sakit di Indonesia. Dengan demikian, dapat tercapai pembangunan infrastruktur kesehatan yang memenuhi standar hukum, teknis, dan kebutuhan masyarakat..

Tabel 1
Pengungkapan Tanggungjawab Sosial Perusahaan

Tema	Jumlah Perusahaan	Prosenatse (%)
Lingkungan	25	35
Energi	5	7
Kesehatan dan Keselamatan Kerja	17	24
Lain-lain tentang Tenaga Kerja	71	100
Produk	37	52
Keterlibatan Masyarakat	53	75
Umum	53	75

Contoh penyajian data dalam bentuk gambar, grafik dan sejenisnya seperti pada Gambar 1.



Gambar 1. Rancangan uji coba *DC Microgrid*

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan pekerjaan konstruksi pembangunan rumah sakit memiliki peran strategis dalam mendukung ketersediaan infrastruktur kesehatan yang aman, berkualitas, dan sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Namun, dalam praktiknya, terdapat berbagai tantangan yuridis yang memengaruhi keberhasilan proyek konstruksi, seperti ketidakpatuhan terhadap peraturan perundang-undangan, sengketa kontrak, pelanggaran standar teknis, dan lemahnya pengawasan.

Kepatuhan Hukum:

Sebagian besar pelaksanaan pekerjaan konstruksi telah mengacu pada regulasi yang berlaku, seperti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2017 tentang Jasa Konstruksi. Namun, masih ditemukan pelanggaran administratif dan teknis yang membutuhkan peningkatan pengawasan dan penegakan hukum.

Sengketa Hukum:

Sengketa dalam proyek pembangunan rumah sakit sering kali muncul akibat ketidaksepakatan kontrak, keterlambatan proyek, atau kegagalan konstruksi. Mekanisme penyelesaian sengketa melalui mediasi dan arbitrase telah membantu menyelesaikan sebagian besar kasus, meskipun implementasinya memerlukan optimalisasi lebih lanjut.

Standar Teknis dan Keamanan:

Kepatuhan terhadap standar teknis merupakan faktor kunci dalam menjamin keamanan dan fungsionalitas bangunan rumah sakit. Namun, terdapat pelanggaran

teknis dalam beberapa proyek yang berpotensi membahayakan keselamatan pengguna dan merugikan negara.

Pengawasan dan Akuntabilitas:

Kurangnya pengawasan yang memadai dan transparansi dalam pelaksanaan pekerjaan konstruksi menjadi isu utama yang memengaruhi akuntabilitas proyek. Keterlibatan masyarakat dan penerapan teknologi dapat menjadi solusi untuk meningkatkan kualitas pengawasan.

Rekomendasi:

1. Peningkatan pemahaman dan kepatuhan terhadap regulasi melalui pelatihan dan sosialisasi.
2. Penguatan pengawasan dan penegakan hukum terhadap pelanggaran yang terjadi.
3. Optimalisasi penyelesaian sengketa melalui mekanisme yang cepat dan efisien.
4. Penggunaan teknologi dalam perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan konstruksi untuk meningkatkan transparansi dan efisiensi.

Dengan menerapkan langkah-langkah tersebut, pelaksanaan pekerjaan konstruksi pembangunan rumah sakit diharapkan dapat berjalan lebih efektif, efisien, dan sesuai dengan prinsip-prinsip hukum yang berlaku. Hal ini akan mendukung terciptanya fasilitas kesehatan yang berkualitas dan bermanfaat bagi masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

Wegener, D. T., & Petty, R. E. (1994). Mood management across affective states: The hedonic contingency hypothesis. *Journal of Personality & Social Psychology*, 66, 1034-1048.

Three to Seven Authors

Kernis, M. H., Cornell, D. P., Sun, C. R., Berry, A., Harlow, T., & Bach, J. S. (1993). There's more to self-esteem than whether it is high or low: The importance of stability of self-esteem. *Journal of Personality and Social Psychology*, 65, 1190-1204.

More Than Seven Authors

Miller, F. H., Choi, M. J., Angeli, L. L., Harland, A. A., Stamos, J. A., Thomas, S. T., . . . Rubin, L. H. (2009). Web site usability for the blind and low-vision user. *Technical Communication* 57, 323-335.

Organization as Author.

American Psychological Association. (2003).

Unknown Author

Merriam-Webster's collegiate dictionary (10th ed.)(1993). Springfield, MA: Merriam-Webster.

Two or More Works by the Same Author

Berndt, T. J. (1981).

Berndt, T. J. (1999).

Berndt, T. J. (1999). Friends' influence on students' adjustment to school. *Educational Psychologist*, 34, 15-28.

Berndt, T. J., & Keefe, K. (1995). Friends' influence on adolescents' adjustment to school. *Child Development*, 66, 1312-1329.

Wegener, D. T., Kerr, N. L., Fleming, M. A., & Petty, R. E. (2000). Flexible corrections of juror judgments: Implications for jury instructions. *Psychology, Public Policy, & Law*, 6, 629-654.

Wegener, D. T., Petty, R. E., & Klein, D. J. (1994). Effects of mood on high elaboration attitude change: The mediating role of likelihood judgments. *European Journal of Social Psychology*, 24, 25-43.

Two or More Works by the Same Author in the Same Year

Berndt, T. J. (1981a). Age changes and changes over time in prosocial intentions and behavior between friends. *Developmental Psychology*, 17, 408-416.

Berndt, T. J. (1981b). Effects of friendship on prosocial intentions and behavior. *Child Development*, 52, 636-643.

Introductions, Prefaces, Forewords, and Afterwords

Funk, R., & Kolln, M. (1998). Introduction. In E.W. Ludlow (Ed.), *Understanding English Grammar* (pp. 1-2). Needham, MA: Allyn and Bacon.

Reference List: Articles in Periodicals

Article in Journal Paginated by Volume

Harlow, H. F. (1983). Fundamentals for preparing psychology journal articles. *Journal of Comparative and Physiological Psychology*, 55, 893-896.

Article in Journal Paginated by Issue

Scruton, R. (1996). The eclipse of listening. *The New Criterion*, 15(30), 5-13.

Article in a Magazine

Henry, W. A. (1990, April 9). Making the grade in today's schools. *Time*, 135, 28-31.

Article in a Newspaper

Schultz, S. (2005, December 28). Calls made to strengthen state energy policies. *The Country Today*, pp. 1A, 2A.

Letter to the Editor

Moller, G. (2002, August). Ripples versus rumbles [Letter to the editor]. *Scientific American*, 287(2), 12.

Review

Baumeister, R. F. (1993). Exposing the self-knowledge myth [Review of the book *The self-knower: A hero under control*]. *Contemporary Psychology*, 38, 466-467.

Reference List: Books

Edited Book, No Author

Duncan, G. J., & Brooks-Gunn, J. (Eds.). (1997). *Consequences of growing up poor*. New York, NY: Russell Sage Foundation.

Edited Book with an Author or Authors

Plath, S. (2000). *The unabridged journals*. K.V. Kukil, (Ed.). New York, NY: Anchor.

A Translation

Laplace, P. S. (1951). *A philosophical essay on probabilities*. (F. W. Truscott & F. L. Emory, Trans.). New York, NY: Dover. (Original work published 1814).

Note: When you cite a republished work, like the one above, work in your text, it should appear with both dates: Laplace (1814/1951).

Edition Other Than the First

Helfer, M. E., Keme, R. S., & Drugman, R. D. (1997). *The battered child* (5th ed.). Chicago, IL: University of Chicago Press.

Article or Chapter in an Edited Book

O'Neil, J. M., & Egan, J. (1992). Men's and women's gender role journeys: Metaphor for healing, transition, and transformation. In B. R. Wainrib (Ed.), *Gender issues across the life cycle* (pp. 107-123). New York, NY: Springer.

Multivolume Work

Wiener, P. (Ed.). (1973). *Dictionary of the history of ideas* (Vols. 1-4). New York, NY: Scribner's.

Reference List: Other Print Sources

An Entry in an Encyclopedia

Bergmann, P. G. (1993). Relativity. In *The new encyclopedia britannica* (Vol. 26, pp. 501-508). Chicago: Encyclopedia Britannica.

Dissertation Abstract

Yoshida, Y. (2001). Essays in urban transportation (Doctoral dissertation, Boston College, 2001). *Dissertation Abstracts International*, 62, 7741A.

Government Document

National Institute of Mental Health. (1990). *Clinical training in serious mental illness* (DHHS Publication No. ADM 90-1679). Washington, DC: U.S. Government Printing Office.

Report from a Private Organization

American Psychiatric Association. (2000). *Practice guidelines for the treatment of patients with eating disorders* (2nd ed.). Washington, DC: Author.

Conference Proceedings

Schnase, J. L., & Cunniss, E. L. (Eds.). (1995). Proceedings from CSCL '95: *The First International Conference on Computer Support for Collaborative Learning*. Mahwah, NJ: Erlbaum.

Reference List: Electronic Sources (Web Publications)

Article From an Online Periodical with DOI Assigned

Brownlie, D. (2007). Toward effective poster presentations: An annotated bibliography. *European Journal of Marketing*, 41(11/12), 1245-1283. doi:10.1108/03090560710821161

Article From an Online Periodical with no DOI Assigned

Kenneth, I. A. (2000). A Buddhist response to the nature of human rights. *Journal of Buddhist Ethics*, 8. Retrieved from <http://www.cac.psu.edu/jbe/twocont.html>
Whitmeyer, J. M. (2000). Power through appointment [Electronic version]. *Social Science Research*, 29, 535-555.

Abstract

Paterson, P. (2008). How well do young offenders with Asperger Syndrome cope in custody?: Two prison case studies [Abstract]. *British Journal of Learning Disabilities*, 36(1), 54-58.

Newspaper Article

Author, A. A. (Year, Month Day). Title of article. *Title of Newspaper*. Retrieved from <http://www.someaddress.com/full/url/>
Parker-Pope, T. (2008, May 6). Psychiatry handbook linked to drug industry. *The New York Times*. Retrieved from <http://www.nytimes.com>

Electronic Books

De Huff, E. W. *Taytay's tales: Traditional Pueblo Indian tales*. Retrieved from <http://digital.library.upenn.edu/women/dehuff/taytay/taytay.html>
Davis, J. *Familiar birdsongs of the Northwest*. Retrieved from <http://www.powells.com/cgi-bin/biblio?inkey=1-9780931686108-0>

Chapter/Section of a Web document or Online Book Chapter

Author, A. A., & Author, B. B. (Date of publication). Title of article. In *Title of book or larger document* (chapter or section number). Retrieved from <http://www.someaddress.com/full/url/>
Engelshcall, R. S. (1997). Module mod_rewrite: URL Rewriting Engine. In *Apache HTTP Server Version 1.3 Documentation* (Apache modules.) Retrieved from http://httpd.apache.org/docs/1.3/mod/mod_rewrite.html
Peckinpaugh, J. (2003). Change in the Nineties. In J. S. Bough and G. B. DuBois (Eds.), *A century of growth in America*. Retrieved from GoldStar database.

Online Book Reviews

Zacharek, S. (2008, April 27). Natural women [Review of the book *Girls like us*]. *The New York Times*. Retrieved from <http://www.nytimes.com/2008/04/27/books/review/Zacharek-t.html?pagewanted=2>

Castle, G. (2007). New millennial Joyce [Review of the books *Twenty-first Joyce*, *Joyce's critics: Transitions in reading and culture*, and *Joyce's messianism: Dante, negative existence, and the messianic self*]. *Modern Fiction Studies*, 50(1), 163-173. Available from Project MUSE Web site: http://muse.jhu.edu/journals/modern_fiction_studies/toc/mfs52.1.html

Dissertation/Thesis from a Database

Biswas, S. (2008). *Dopamine D3 receptor: A neuroprotective treatment target in Parkinson's disease*. Retrieved from ProQuest Digital Dissertations. (AAT 3295214)

Online Encyclopedias and Dictionaries

Often encyclopedias and dictionaries do not provide bylines (authors' names). When no byline is present, move the entry name to the front of the citation. Provide publication dates if present or specify (n.d.) if no date is present in the entry.

Feminism. (n.d.) In *Encyclopædia Britannica online*. Retrieved from <http://www.britannica.com/EBchecked/topic/724633/feminism>

Online Bibliographies and Annotated Bibliographies

Jürgens, R. (2005). *HIV/AIDS and HCV in Prisons: A Select Annotated Bibliography*. Retrieved from http://www.hc-sc.gc.ca/ahc-asc/alt_formats/hpb-dgps/pdf/intactiv/hiv-vih-aids-sida-prison-carceral_e.pdf

Data Sets

Point readers to raw data by providing a Web address (use "Retrieved from") or a general place that houses data sets on the site (use "Available from").

United States Department of Housing and Urban Development. *Indiana income limits* [Data file]. Retrieved from http://www.huduser.org/Datasets/IL/IL08/in_fy2008.pdf

Graphic Data (e.g., Interactive Maps and Other Graphic Representations of Data)

Solar Radiation and Climate Experiment. (2007). [Graph illustration the SORCE Spectral Plot May 8, 2008]. *Solar Spectral Data Access from the SIM, SOLSTICE, and XPS Instruments*. Retrieved from http://lasp.colorado.edu/cgi-bin/ion-p?page=input_data_for_spectra.ion

Qualitative Data and Online Interviews

If an interview is not retrievable in audio or print form, cite the interview only in the text (not in the reference list) and provide the month, day, and year in the text. If an audio file or transcript is available online, use the following model, specifying the medium in brackets (e.g. [Interview transcript, Interview audio file]):

Butler, C. (Interviewer) & Stevenson, R. (Interviewee). (1999). *Oral History 2* [Interview transcript]. Retrieved from Johnson Space Center Oral Histories Project Web site: http://www11.jsc.nasa.gov/history/oral_histories/oral_histories.htm

Online Lecture Notes and Presentation Slides

When citing online lecture notes, be sure to provide the file format in brackets after the lecture title (e.g. PowerPoint slides, Word document).

Hallam, A. *Duality in consumer theory* [PDF document]. Retrieved from Lecture Notes Online Web site: <http://www.econ.iastate.edu/classes/econ501/Hallam/index.html>

Roberts, K. F. (1998). *Federal regulations of chemicals in the environment* [PowerPoint slides]. Retrieved from <http://siri.uvm.edu/ppt/40henv/index.html>

Nonperiodical Web Document, Web Page, or Report

Author, A. A., & Author, B. B. (Date of publication). *Title of document*. Retrieved from <http://Web address>

NOTE: When an Internet document is more than one Web page, provide a URL that links to the home page or entry page for the document. Also, if there isn't a date available for the document use (n.d.) for no date.

Computer Software/Downloaded Software

Ludwig, T. (2002). PsychInquiry [computer software]. New York: Worth.

Hayes, B., Tesar, B., & Zuraw, K. (2003). OTSoft: Optimality Theory Software (Version 2.1) [Software]. Available from <http://www.linguistics.ucla.edu/people/hayes/otsoft/>

E-mail

E-mails are not included in the list of references, though you parenthetically cite them in your main text: (E. Robbins, personal communication, January 4, 2001).

Online Forum or Discussion Board Posting

Frook, B. D. (1999, July 23). New inventions in the cyberworld of toylandia [Msg 25]. Message posted to <http://groups.earthlink.com/forum/messages/00025.html>

Blog (Weblog) and Video Blog Post

Dean, J. (2008, May 7). When the self emerges: Is that me in the mirror? [Web log comment]. Retrieved from <http://www.spring.org.uk/the1sttransport>.

(2004, September 26). Psychology Video Blog #3 [Video file]. Retrieved from <http://www.youtube.com/watch?v=lqM90eQi5-M>

Wikis

OLPC Peru/Arahuay. (n.d.). Retrieved from the OLPC Wiki: http://wiki.laptop.org/go/OLPC_Peru/Arahuay

Audio Podcast

For all podcasts, provide as much information as possible; not all of the following information will be available. Possible additional identifiers may include Producer, Director, etc.

Bell, T., & Phillips, T. (2008, May 6). A solar flare. *Science @ NASA Podcast*. Podcast retrieved from <http://science.nasa.gov/podcast.htm>

Video Podcasts

Scott, D. (Producer). (2007, January 5). The community college classroom [Episode 7]. *Adventures in Education*. Podcast retrieved from <http://www.adveeducation.com>

Reference List: Other Non-Print Sources

Interviews, Email, and Other Personal Communication

No personal communication is included in your reference list; instead, parenthetically cite the communicators name, the fact that it was personal communication, and the date of the communication in your main text only.

(E. Robbins, personal communication, January 4, 2001).

A. P. Smith also claimed that many of her students had difficulties with APA style (personal communication, November 3, 2002).

Motion Picture

Producer, P. P. (Producer), & Director, D. D. (Director). (Date of publication). *Title of motion picture* [Motion picture]. Country of origin: Studio or distributor.

Note: If a movie or video tape is not available in wide distribution, add the following to your citation after the country of origin: (Available from Distributor name, full address and zip code).

A Motion Picture or Video Tape with International or National Availability

Smith, J. D. (Producer), & Smithee, A. F. (Director). (2001). *Really big disaster movie* [Motion picture]. United States: Paramount Pictures.

A Motion Picture or Video Tape with Limited Availability

Harris, M. (Producer), & Turley, M. J. (Director). (2002). *Writing labs: A history* [Motion picture]. (Available from Purdue University Pictures, 500 Oval Drive, West Lafayette, IN 47907)

Television Broadcast or Series Episode

Producer, P. P. (Producer). (Date of broadcast or copyright). Title of broadcast [*Television broadcast or Television series*]. City of origin: Studio or distributor.

Single Episode of a Television Series

Writer, W. W. (Writer), & Director, D. D. (Director). (Date of publication). Title of episode [Television series episode]. In P. Producer (Producer), *Series title*. City of origin: Studio or distributor.

Wendy, S. W. (Writer), & Martian, I. R. (Director). (1986). The rising angel and the falling ape [Television series episode]. In D. Dude (Producer), *Creatures and monsters*. Los Angeles, CA: Belarus Studios.

Television Broadcast

Important, I. M. (Producer). (1990, November 1). *The nightly news hour* [Television broadcast]. New York, NY: Central Broadcasting Service.

A Television Series

Bellisario, D.L. (Producer). (1992). *Exciting action show* [Television series]. Hollywood: American Broadcasting Company.

Music Recording

Songwriter, W. W. (Date of copyright). Title of song [Recorded by artist if different from song writer]. On *Title of album* [Medium of recording]. Location: Label. (Recording date if different from copyright date).

Taupin, B. (1975). Someone saved my life tonight [Recorded by Elton John]. On *Captain fantastic and the brown dirt cowboy* [CD]. London, England: Big Pig Music Limited.